



Evaluasi Efektivitas Sistem Barcode Absensi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mas Miftahussalam Medan



Yulitriani¹⁾, Hadi Saputra Panggabean²⁾, Muhammad Yunan Harahap³⁾

^{1,2,3)}Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia

^{a)}Corresponding Author: trianiy80@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the barcode attendance system in improving student discipline at Mas Miftahussalam. This system is expected to improve discipline, punctuality, and regularity of student attendance in the madrasah environment. This study also identifies supporting and inhibiting factors in the implementation of the barcode attendance system in schools. The research method used is qualitative with data analysis techniques that include three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the barcode attendance system is effective in improving student discipline, especially in the aspects of attendance and punctuality. This system is considered more practical and efficient than manual attendance and is equipped with automatic WhatsApp notifications to parents as a form of supervision. The main supporting factor is the active role of teachers on duty, while the inhibiting factor is the limited internet connection. Overall, the barcode system has been proven to be able to improve student discipline in madrasahs.

Keyword: *Evaluation of the Effectiveness of the Attendance Barcode System to Improve Student Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem absensi barcode dalam meningkatkan disiplin siswa di Mas Miftahussalam. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, ketepatan waktu, dan keteraturan kehadiran mahasiswa di lingkungan madrasah. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem absensi barcode di sekolah. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan teknik analisis data yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem absensi barcode efektif dalam meningkatkan disiplin siswa, terutama dalam aspek kehadiran dan ketepatan waktu. Sistem ini dinilai lebih praktis dan efisien daripada absensi manual serta dilengkapi dengan notifikasi WhatsApp otomatis kepada orang tua sebagai bentuk pengawasan. Faktor pendukung utama adalah peran aktif guru yang bertugas, sedangkan faktor penghambat adalah keterbatasan koneksi internet. Secara keseluruhan, sistem barcode telah terbukti mampu meningkatkan disiplin siswa di madrasah.

Kata Kunci: Evaluasi Efektivitas Sistem Barcode Absensi untuk Meningkatkan Disiplin Siswa.

Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek terpenting dalam dunia pendidikan karena menjadi landasan terbentuknya karakter, sikap tanggung jawab, dan kualitas diri siswa Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk budaya disiplin melalui penerapan kebijakan dan sistem pengawasan yang efektif. Salah satu indikator kedisiplinan siswa adalah ketepatan waktu dan kehadiran dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran tepat waktu tidak hanya

mencerminkan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah dalam membina budaya disiplin. Dengan demikian, proses kedisiplinan yang diterapkan dalam kelas maupun sekolah diharapkan dapat mengontrol perilaku siswa agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar. (Pendidikan et al., 2021)

Seiring perkembangan teknologi informasi, institusi pendidikan mulai mengadopsi

sistem absensi berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran siswa. Salah satu inovasi yang semakin banyak digunakan adalah sistem absensi berbasis barcode. Penggunaan sistem barcode pada sistem absensi siswa ini juga diharapkan dapat membuat sistem absensi ini menjadi lebih mudah karena setiap siswa hanya akan menempelkan kartu *ID Card* siswa pada perangkat *barcode* yang telah tersedia dalam penghitungan jam hadir dan akan masuk pada database, kemudian hasil inputan *barcode* akan menjadi acuan jam kedatangan siswa tersebut. (Herlina & Hidayatulloh, 2022)

Menurut penelitian Siregar (Siregar Imron, 2021), penerapan sistem *barcode* absensi dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan meminimalisir kecurangan dalam pencatatan kehadiran. Hal senada juga ditemukan oleh Putri dan Ahmad (Putri dan Ahmad, 2022) yang menjelaskan bahwa sistem absensi *barcode* berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui penguatan kontrol waktu dan keteraturan kehadiran. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kedisiplinan siswa. Ini juga menekankan rumusan masalah: Bagaimana pelaksanaan sistem *barcode* absensi sekolah dalam proses pencatatan kehadiran siswa, seberapa efektif sistem *barcode* absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, faktor-faktor apa saja yang mendukung dan penghambat penerapan sistem *barcode* absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan sistem *barcode* absensi dalam proses pendataan kehadiran siswa, menganalisis efektivitas sistem *barcode* absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem *barcode* absensi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Pendahuluan ini membangun fondasi bahwa disiplin islam bukan sekedar ketaatan eksternal, melainkan transformasi batin yang didorong oleh teknologi dan nilai-nilai agama, yang akan dieksplorasi secara mendalam diseluruh tulisan ini. lebih lanjut ditengah maraknya pengabaian waktu salat di kalangan remaja, sistem ini dapat berfungsi sebagai pengingat yang terus menerus akan prioritas ibadah, sejalan dengan tujuan. (Lubis, S., Tumiran, T., Harahap, MY, & Rahayu, 2024)

Di MAS Miftahussalam, kedisiplinan siswa masih menjadi perhatian sekolah, khususnya terkait keterlambatan dan kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah mulai menerapkan sistem *barcode* absensi dengan harapan dapat meningkatkan kedisiplinan serta memudahkan guru dan wali murid dalam memantau kehadiran siswa. Namun demikian, sejauh mana efektivitas penerapan sistem ini masih perlu dievaluasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada evaluasi efektivitas sistem *barcode* absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAS Miftahussalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana sistem tersebut berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan sistem absensi berbasis teknologi.

Metode Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MAS MIFTAHUSSALAM yang terletak di jl. Darussalam No. 26 ABC, Kelurahan Sei Kambing D, Kecamatan Medan petisah, Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap sesuatu fenomena dengan memperhatikan konteks dan pengalaman dari partisipan penelitian (Hanif Hasan, M. Ansyar Bora, dini afriani, listya endang artanti, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha dewi, Ahmad Asroni, Yunesman, Abdullah Merjani, 2024). Studi kasus yang diteliti adalah Evaluasi Efektivitas sistem Barcode Dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa Mas Miftahussalam Medan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Milles dan Huberman analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga komponen utama analisis data kualitatif yaitu:

reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan melalui model ini penelitian melakukan proses analisis secara sistematis dan interaktif. (Rijali, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Miftahussalam Medan dengan NPSN. 60728336, Adapun alamat Madrasah ini berada di Jl. Darussalam No. 26 ABC, Sei Kambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20119. Berdasarkan hasil kunjungan ke madrasah, peneliti meriset ini melakukan wawancara ke beberapa narasumber, termasuk Kepala madrasah, P km (operator sekolah), dan siswa serta observasi selama proses masuknya sekolah. Berikut hasil penelitiannya:

Penerapan Sistem Barcode Absensi Siswa Di Mas Miftahussalam Medan

Penerapan sistem barcode absensi siswa adalah proses penggunaan teknologi barcode atau QR Code untuk mencatat kehadiran siswa secara otomatis. Dalam sistem ini, setiap siswa diberikan barcode/QR Code unik yang kemudian dipindai oleh perangkat pemindai atau aplikasi ketika siswa datang ke madrasah atau kelas. Setelah kode dipindai, sistem secara otomatis mencatat data kehadiran siswa ke dalam basis data digital, menggantikan pencatatan manual seperti absensi buku. Tujuan dari penerapan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi waktu, akurasi pencatatan, serta meminimalkan kesalahan dan kecurangan dibandingkan metode absensi manual. (Charles Rangkuti, Rustam Ependi, 2023)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Rizal Mahfud. S.Sos di dapatkan informasi bahwa proses pencatatan kehadiran siswa di Mas Miftahussalam Medan memiliki 2 versi yakni menggunakan sistem barcode dan absensi manual. Penerapan sistem scan barcode digunakan karena terhubung di Komputer sehingga mudah terdata. Misalnya jumlah keseluruhan siswa adalah 196 siswa kemudian yang terdata pada scan barcode adalah 160 siswa. Jadi selisih siswa yang tidak hadir bisa dilihat atau langsung diketahui berdasarkan data barcode yang terdapat pada komputer. Selain itu juga diterapkan absensi secara manual yang dilaksanakan masing-masing kelas sebagai data kehadiran bagi guru mata pelajaran.

Secara umum pola kedisiplinan yang diterapkan di Mas Miftahussalam Medan yaitu memiliki aturan tertentu secara tertulis dan juga

sudah disosialisasikan kepada siswa bahwasannya jam masuk madrasah itu dimulai pada pukul 07.30 wib. Dan jam pulang dihari senin-kamis pukul 15.45 wib, khusus dihari jum'at pukul 11.45 wib, dan dihari sabtu pukul 14.45 wib. Untuk itu aturan jam masuk dan jam pulang ini harus dilaksanakan tepat waktu sehingga para siswa dapat menyesuaikan jam datang ke madrasah.

Menurut wawancara dengan wakil kapala bidang kurikulum, Bapak Lilik Sugiarto, S.Pd.I. M.Si, Gambaran umumnya itu disesuaikan dengan jam masuk dan jam pulang agar tepat waktu di madrasah. Jadi anak-anak tidak bermalas-malasan datang ke madrasah dan kemudian madrasah selalu diawasi ketat oleh guru yang bertugas jadi kedisiplinan di madrasah yang paling utama yaitu menjadikan siswa yang baik, dan menjadikan juga siswa yang disiplin. Dan dengan sekolah yang disiplin dan baik itu menjadi sekolah yang lebih unggul. Dan kalau tidak diterapkan disiplin di madrasah maka madrasah tersebut tidak baik dan tidak unggul maka tercapainya atau berhasilnya madrasah itu dengan disiplin yang ketat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa penerapan sistem barcode absensi siswa adalah proses pencatatan atau pengumpulan data absensi berbasis teknologi barcode otomatis. Sistem barcode absensi siswa ini secara otomatis mencatat kehadiran siswa kedalam basis data digital dan menggantikan pencatatan manual seperti buku. Namun, dalam pelaksanaannya walaupun sudah diterapkan sistem barcode absensi, proses pencatatan kehadiran siswa secara manual tetap dilaksanakan pada masing-masing kelas agar guru memiliki data kehadiran siswa disaat jam pelajaran. Penerapan sistem barcode absensi siswa dalam pola kedisiplinan memiliki aturan tertentu secara tertulis yang telah diterapkan di Mas Miftahussalam serta ketegasan dalam kedisiplinan menjadi sumber paling utama yang menjadikan siswa disiplin dan tepat waktu.

Efektivitas Sistem Barcode Absensi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Mas Miftahussalam Medan

Efektivitas sistem barcode absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah ukuran sampai sejauh mana penerapan teknologi barcode (termasuk QR Code) untuk mencatat kehadiran siswa berhasil meningkatkan kedisiplinan mereka, seperti ketepatan waktu masuk madrasah, konsistensi hadir, dan kepatuhan

terhadap aturan absensi. Sistem barcode bekerja dengan memindai identitas siswa secara otomatis sehingga pencatatan menjadi akurat, cepat, dan tidak mudah dimanipulasi. Dengan sistem ini, siswa lebih termotivasi untuk datang tepat waktu dan secara konsisten hadir di madrasah karena absensi tercatat secara otomatis dan transparan, sehingga membantu madrasah dalam membentuk kedisiplinan siswa sebagai bagian dari karakter pendidikan. (Abrianto et al., 2023)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wakil kapala bidang kurikulum, Bapak Lilik Sugiarto, S.Pd.I. M.Si, Salah satu kelebihan utamanya adalah sistem yang lebih sederhana, mudah digunakan, transparan, serta cepat dalam mencatat kehadiran. Sistem ini memungkinkan guru mengetahui secara jelas siapa yang hadir, tidak hadir, sakit, atau sehat. Alasan paling mendasar adalah untuk menenangkan orang tua di rumah. Dengan absensi terintegrasi langsung ke orang tua, anak bisa berangkat sendiri menggunakan Gojek atau transportasi lain hingga tiba dengan selamat. Orang tua langsung mendapat pemberitahuan bahwa anaknya sudah masuk sekolah, dikirim otomatis via WhatsApp. Ini menghilangkan kekhawatiran dan meningkatkan rasa aman selama perjalanan siswa.

Sistem barcode absensi ini sangat diapresiasi di madrasah-madrasah se-Kota Medan, terutama oleh orang tua murid yang menyambutnya dengan sangat baik. Siswa juga menerima sistem ini dengan antusias karena keakuratan dan ketepatan waktunya. Absensi barcode berjalan secara real-time, sesuai fakta, tidak bisa diedit atau dimanipulasi. Saat barcode discan, langsung muncul data lengkap seperti tanggal, hari, jam masuk, serta konfirmasi pengiriman notifikasi ke orang tua via WhatsApp bahwa anak mereka telah hadir. Sistem ini sangat membantu guru, pengawas, dan wali kelas dalam merekap data kehadiran secara real-time dengan akurat. Prosesnya memudahkan monitoring dan pelaporan tanpa kesalahan manual.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu bahwa efektivitas sistem barcode absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa merupakan kegiatan mengukur sejauh mana penerapan teknologi barcode dalam mencatat kehadiran siswa yang berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan di madrasah. Seperti ketepatan waktu masuk madrasah, konsisten dalam kehadiran siswa dan patuh terhadap aturan absensi. Sistem ini sangat membantu dalam membentuk

kedisiplinan siswa dan menjadi salah satu bagian penting dalam membentuk karakter pendidikan.

Dengan demikian, kelebihan utama dari sistem barcode absensi yaitu memiliki sistem yang lebih sederhana, sangat mudah digunakan, dan cepat dalam mencatat kehadiran siswa. Dari sistem ini, guru harus mengetahui secara jelas data absensi siswa dan scan barcode absensi ini dapat langsung terhubung berupa informasi kehadiran siswa kepada orangtua melalui pesan whatsapp agar orang tua tidak perlu khawatir dengan keselamatan anaknya.

Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Siswa Barcode Absensi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mas Miftahussalam Medan.

Sistem absensi barcode siswa yaitu memanfaatkan pemindaian kode barcode pada kartu identitas siswa untuk mencatat kehadiran secara otomatis, sehingga meningkatkan kedisiplinan melalui data yang akurat dan sulit dimanipulasi. Dan faktor pendukungnya yakni: Efisiensi waktu tercapai karena proses absensi lebih cepat tanpa kertas, memungkinkan proses pemantauan data dan laporan otomatis, Akurasi tinggi didukung oleh barcode unik per-siswa yang mencegah manipulasi seperti titip absen, Dukungan lingkungan dari orang tua dan sekolah memperkuat komitmen siswa terhadap ketepatan waktu. (Bahtiar Siregar, 2024)

Adapun juga faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya fasilitas seperti scanner dan komputer menghambat implementasi di madrasah dengan infrastruktur minim, Registrasi penggunaan sering bermasalah karena siswa atau guru kurang familiar dengan teknologi, termasuk risiko kartu hilang, Proses manual sebelumnya menyebabkan ketergantungan pada organisasi kelas, data hilang, dan rekap lambat. (Rahmadi et al., 2022)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan wakil kapala bidang kurikulum, Bapak Lilik Sugiarto, S.Pd.I. M.Si faktor pendukungnya yaitu guru piket berperan mengingatkan dan mengawasi anak-anak dalam melakukan scan barcode absensi, sekolah memfasilitasi jaringan internet yang bagus sehingga scan barcode absensi mudah terbaca, dan adapun faktor penghambatnya yaitu: yang pertama adalah jaringan internet terkadang sering bermasalah sehingga terjadi aplikasi scan barcode absensinya tidak berfungsi, yang kedua yaitu masih terdapat beberapa anak yang lupa membawa kartu pelajar dimana dikartu tersebut akan digunakan untuk menscan kehadirannya di madrasah. Dan yang

ketiga adalah kurangnya kedisiplinan. Terkadang juga anak-anak itu malas untuk melakukan scan barcode disekolah. Dan yang keempat kurang tegasnya guru piket di madrasah.

Menurut wawancara dengan siswa, Aldila Alfi, di dapatkan informasi bahwa scan barcode cukup mudah digunakan. Namun, terkadang terdapat kendala saat menggunakannya seperti gangguan jaringan internet. Aldila Alfi menambahkan bahwa dengan adanya scan barcode absensi menambah motivasinya untuk datang ke madrasah tepat waktu, dikarenakan setiap akhir semester setelah ujian dan menjelang bagi raport siswa akan mendapatkan reward sebagai bentuk penghargaan atau apresiasi atas kedisiplinan siswa.

Sejalan dengan pendapat Aldila Alfi, Fatir Aflaha Denia menambahkan bahwa, menurut pendapatnya scan barcode sangat mudah di gunakan di karenakan ketika siswa datang ke madrasah mereka cukup menunjukkan kartu pelajarinya kemudian melakukan scan barcode absensi setelah itu diperbolehkan masuk ke dalam kelas. Salah satu dampak positif yang dirasakan oleh Fatir Aflaha Denia yakni setelah siswa melakukan scan barcode maka datanya langsung terkirim ke orang tua secara otomatis melalui pesan WhatsApp. Sehingga membuat orang tua tidak khawatir karena sudah mendapatkan informasi bahwa anaknya telah tiba di madrasah. Selain itu, sistem scan barcode absensi ini dirasakan sangat membantu siswa menjadi lebih disiplin dan hasil absensi ini merupakan bagian dari penilaian yang membantu siswa dalam mendapatkan nilai tambahan disaat siswa ujian.

Penelitian ini menemukan beberapa faktor pendukung seperti guru piket mengingatkan dan mengawasi siswa saat melakukan scan barcode absensi agar mudah terbaca dan faktor penghambatnya diantaranya: jaringan internet bermasalah, beberapa anak yang lupa membawa kartu pelajar (scan barcode), kurangnya kedisiplinan dan juga kurang tegasnya guru piket di madrasah saat bertugas mengawasi anak melakukan scan barcode. Peneliti juga memperoleh informasi dari beberapa siswa bahwa scan barcode sangat mudah digunakan, dan scan barcode absensi menjadikan siswa lebih termotivasi dalam kedisiplinan dan juga membuat orang tua tidak khawatir. Namun juga terdapat kendala seperti jaringan yang terkadang bermasalah.

Kesimpulan

Evaluasi efektivitas sistem barcode absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Mas Miftahussalam dengan menerapkan sistem barcode absensi di mana proses pencatatan absensi siswa melalui scan barcode ke dalam data digital. Selain menerapkan sistem barcode absensi Mas Miftahussalam juga menerapkan sistem absensi secara manual dengan pengawasan guru. Dalam menerapkan sistem barcode absensi harus diterapkan pola dan aturan kedisiplinan yang tegas sehingga mampu meningkatkan ketepatan waktu serta kedisiplinan siswa di madrasah.

Efektivitas sistem barcode absensi juga meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan teknologi scan barcode absensi, ketika mencatat kehadiran siswa dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu kelebihan utama dari sistem barcode absensi adalah sistem sangat mudah digunakan dan lebih cepat dalam mencatat kehadiran siswa. Melalui sistem ini guru piket bertanggung jawab dalam mengawasi siswa yang melakukan scan barcode absensi di meja piket. Kemudian, informasi tersebut secara otomatis akan terkirim kepada orang tua melalui notifikasi whatsapp sehingga orang tua mengetahui bahwa anaknya telah tiba di sekolah.

Adapun faktor pendukung dalam penerapan scan barcode absensi di Mas Miftahussalam, diantaranya yaitu guru piket senantiasa mengingatkan dan mengawasi siswa saat scan barcode absensi berlangsung. Kemudian faktor penghambatnya yaitu masih terdapat beberapa anak yang lupa membawa kartu pelajarinya (scan barcode), kurangnya ke disiplin, serta jaringan internet terkadang bermasalah. Namun secara keseluruhan, penerapan barcode absensi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di nilai sudah sangat baik ditandai dengan semakin meningkatkannya motivasi siswa untuk lebih disiplin.

Daftar Pustaka

Abrianto, D., Tumiran, & Panggabean, H. S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Media Pembelajaran pada Guru MAS Tarbiyyah Islamiyah Hampan Perak. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2)(1), 71–79.

- Bahtiar Siregar. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iii Sd Nanda Al-Manaf Deli Serdang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, Abrianto, D., Tumiran, & Panggabean, H. S. (2023). Optimalisasi Penggunaan Google Classrom Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Media Pembelajaran pada Guru MAS Tarbiyyah Islamiyah Hamparan Perak. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2)(1), 71–79.
- Bahtiar Siregar. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iii Sd Nanda Al-Manaf Deli Serdang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 6647–6657. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8639><https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8639/5902>
- Charles Rangkuti, Rustam Ependi, N. A. (2023). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 4865-4874 Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative*
Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swas. 3, 4865–4874.
- Hanif Hasan, M. Ansyar Bora, dini afriani, listya endang artanti, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha dewi, Ahmad Asroni, Yunesman, Abdullah Merjani, A. R. H. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (M. T. Dr. Rudy, S.T. (ed.))*.
- Herlina, E., & Hidayatulloh, T. (2022). Penerapan QR Code Untuk Sistem Absensi Siswa SMP Berbasis Web. 102–112.
- Lubis, S., Tumiran, T., Harahap, MY, & Rahayu, S. (2024). Review of Fiqh Learning at Mawaris Islamic High School, Tarbiah Islamiyah, Hamparan Perak District. *Islamic Journal*, 7, 271.
- Pendidikan, J. M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2021). *MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 59 JAKARTA SEFTI AMINAH*.
- Putri dan Ahmad. (2022). “Pengaruh Penerapan Absensi Berbasis Sistem Barcode dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTsN Gowa Balang-Balang”.
- Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Hariyanto, E. (2022). Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan. *Prosiding Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 85–90. <https://doi.org/10.46576/prosfeb.v1i1.41>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Siregar Imron. (2021). Pengaruh Penerapan Absensi Berbasis Aplikasi Mobile Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara.